

INTISARI

Latar belakang. Demam Berdarah Dengue ditandai oleh manifestasi perdarahan, trombositopenia dan peningkatan permeabilitas vaskuler. Permeabilitas vaskuler meningkat, menyebabkan kebocoran plasma lama kelamaan akan menjadi syok. Menurut kriteria WHO terdiagnosis DBD apabila hasil laboratorium pada pemeriksaan peningkatan kadar hematokrit $>20\%$ dan trombosit $<100.000/\text{ml}$. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hematokrit dan trombosit dengan derajat penyakit demam berdarah dengue.

Metode. Penelitian dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang, dengan jenis penelitian observasional analitik *cross sectional*. Jumlah pasien demam berdarah dengue secara *simple random sampling* sebanyak 114 pasien yang belum mendapatkan penanganan medis. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* dan *Koefisien kontingensi*.

Hasil Penelitian. Pasien Demam Berdarah Dengue dengan pemeriksaan kadar hematokrit dengan hasil uji *Chi-Square* dan *Koefisien kontingensi* didapat nilai $p=0,010$ ($p<0,05$), sebesar 0,536 berarti ada hubungan sedang sedangkan kadar trombosit didapat nilai $p=0,001$ ($p<0,005$) sebesar 0,330 berarti ada hubungan lemah.

Kesimpulan. Ada hubungan antara kadar hematokrit dengan derajat penyakit Demam Berdarah Dengue dan Ada hubungan antara kadar trombosit dengan derajat penyakit Demam Berdarah Dengue.

Kata kunci : DBD, Hemokonsentrasi, Trombositopenia, Derajat DBD